

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Saat ini angka kematian ibu karena proses kehamilan dan persalinan di dunia masih tinggi. Salah satu dari beberapa penyebab kematian ibu dan bayi baru lahir adalah partus lama. Partus lama didefinisikan sebagai persalinan yang berlangsung lebih dari 18 jam dihitung dari munculnya tanda-tanda persalinan. Partus lama dapat menyebabkan infeksi, kehabisan tenaga, dehidrasi pada ibu, bahkan dapat terjadi perdarahan postpartum yang menyebabkan kematian ibu. Resiko kematian bayi juga meningkat pada infeksi, cidera dan asfiksia pada janin.

Berdasarkan data WHO 2020 didapatkan bahwa dalam setiap menit seorang perempuan meninggal karena komplikasi yang terkait dengan proses kehamilan dan persalinannya. Indonesia mempunyai angka Kematian ibu tertinggi di Asia. Hasil survei demografi Kesehatan Indonesia tahun 2023 menyebutkan setiap hari di tahun 2020, hampir 800 wanita meninggal karena penyebab yang dapat dicegah terkait kehamilan dan persalinan. Menurut data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Provinsi NTB tahun 2021 diketahui bahwa jumlah kematian ibu yang disebabkan oleh partus lama dan perdarahan sebanyak 27 kasus yang terdiri dari : Lombok Barat sebanyak 1 kasus (5,0%), Lombok Tengah sebanyak 7 kasus (35,0%), Lombok Timur sebanyak 6 kasus (30,0%), Sumbawa sebanyak 4 kasus (20,0%), Bima sebanyak 3 kasus (15,0%), Sumbawa Barat, Lombok Utara dan Kota Bima masing-masing sebanyak 1 kasus (5,0%) dan Kota Mataram sebanyak 3 kasus (15,0%) (Dinas Kesehatan Provinsi NTB, 2021).

Persalinan adalah proses pengeluaran janin yang terjadi pada kehamilan cukup bulan (37-42 minggu), lahir spontan dengan presentasi belakang kepala yang berlangsung selama 18 jam, produk konsepsi dikeluarkan sebagai akibat kontraksi teratur, progresif, sering dan kuat yang nampaknya tidak saling berhubungan bekerja dalam keharmonisan untuk melahirkan bayi (Walyani dan Endang, 2020). Durasi rata-rata sekitar 50 menit untuk nulipara dan sekitar 20 menit untuk multipara.

Kemajuan persalinan yang lambat atau tidak ada kemajuan merupakan satu dari komplikasi persalinan yang mengkhawatirkan, rumit dan tidak terduga (Kolifah, 2021). Insidensi partus lama bervariasi dari 1 hingga 7 persen. Partus lama dapat menyebabkan berbagai komplikasi atau efek berbahaya baik bagi ibu ataupun bayi. Beratnya cedera terus meningkat dengan semakin lamanya proses persalinan, risiko tersebut naik dengan cepat setelah waktu 24 jam. Semakin lama persalinan, semakin tinggi morbiditas serta mortalitas. Kala persalinan yang dipengaruhi oleh seluruh faktor tersebut adalah kala dua persalinan (Bulupodo, 2020).

Ada 3 faktor penyebab persalinan memanjang atau partus lama yaitu tenaga (kekuatan kontraksi dan usaha maternal), jalan lahir (bentuk velvis maternal), dan janin (posisi, ukuran, dan letak terendah janin). Kelainan kontraksi atau kelainan his dapat disebabkan karena terjadinya inersia (his yang tidak sesuai dengan fasenya), inkoordinasi (his tidak teratur , tidak ada koordinasi dan singkronisasi antara bagian- bagianya), dan Tetanik (his terlalu kuat dan terlalu sering sehingga tidak ada relaksasi rahim). Kelainan kontraksi disebut dapat dikurangi dengan melakukan senam hamil secara rutin.

Partus lama rata-rata di dunia menyebabkan kematian ibu sebesar 8% dan di Indonesia sebesar 9%. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi persalinan yaitu power, passage, passenger, psychologic. Power merupakan kontraksi otot-otot rahim dan tenaga mengejan. Passage merupakan keadaan dari tulang panggul yang akan dilewati janin saat proses persalinan. Passanger merupakan keadaan janin yang akan dilahirkan, sedangkan psychologic merupakan kondisi psikis ibu yang akan melahirkan (Ahmad & Patmahwati, 2021).

Senam hamil merupakan suatu metode penting untuk mempertahankan atau memperbaiki keseimbangan fisik ibu hamil dan merupakan terapi latihan yang diberikan pada ibu hamil dengan tujuan mencapai persalinan yang cepat, mudah, dan aman (Maharaja Bihalia dkk., 2024). Senam hamil disesuaikan dengan banyak perubahan fisik, seperti pada organ genital, pertumbuhan perut, dll. Dengan mengikuti senam hamil secara rutin dan gencar, ibu hamil dapat menjaga kesehatan tubuh dan janinnya secara optimal. Senam aktif akan memudahkan ibu hamil untuk bertahan selama 9 bulan kehamilan dan akan mempercepat proses persalinan. Senam

saat hamil merupakan program fitnes untuk ibu hamil. Ibu hamil sangat membutuhkan kebugaran dan Kesehatan yang optimal untuk menghindari resiko- resiko yang dapat membahayakan kondisi ibu dan janin dalam kandungannya. Hal ini dapat diupayakan dengan pola makan yang memenuhi kebutuhan gizi selama hamil, istirahat yang cukup, serta melakukan aktifitas fisik secara wajar dan sesuai dengan kondisi kehamilan. Kondisi bugar dan sehat akan membantu ibu dalam menjalankan aktifitas rutin sehari-hari dan menurunkan tekanan tekanan psikologis yang terkadang timbul menjelang masa persalinan. Dan jenis olahraga atau aktifitas fisik yang dianjurkan selama masa ini adalah senam hamil. Tujuan dari senam hamil adalah untuk menciptakan kondisi yang optimal untuk persiapan persalinan melalui senam yang tepat sasaran bagi ibu hamil. Maryunani & Sukaryati dalam Nurlaelah (2020).

Berdasar hasil penelitian Azis et al. (2020) didapatkan hasil dari 35 responden yang diteliti terdapat 91,4% (32 orang) yang melakukan senam hamil dengan 85,7% yang mengalami persalinan kala II normal dan sisanya sebanyak 5,7% yang melakukan senam hamil tapi mengalami persalinan kala II tidak normal. Sedangkan dan 3 orang (8,6%) yang tidak melakukan senam hamil dan mengalami persalinan tidak normal. Medan. Diharapkan ibu hamil dapat melakukan senam hamil lebih baik lagi, mengingat bahwa senam hamil itu sangat penting untuk dilaksanakan dalam memperlancar dan mempercepat proses persalinan.

Berdasarkan pengambilan data awal yang telah dilakukan di Puskesmas Plampang Kab. Sumbawa tanggal 10 sampai 13 agustus tahun 2024 terdapat 5 persalinan, dari 5 persalinan 3 orang mengikuti senam hamil, dan proses persalinannya lancar, sedangkan 2 persalinan tidak mengikuti senam hamil sebanyak 1 orang persalinannya lancar, dan 1 orang persalinan tidak lancar . Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam tentang “Hubungan Senam Hamil Terhadap Kelancaran proses Persalinan pada ibu bersalin di Puskesmas Plampang, 2024.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan hal tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah pelaksanaan senam hamil ada hubungannya dengan kelancaran proses persalinan pada ibu bersalin di Puskesmas kecamatan plampang”?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Hubungan pelaksanaan senam hamil dengan kelancaran prosespersalinan pada ibu bersalin di Puskesmas kecamatan Plampang?

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui gambaran pelaksanaan senam hamil di Puskesmas kecamatanPlampang.
- b. Untuk mengetahui gambaran kelancaran proses persalinan pada ibu bersalin diPuskesmas kecamatan Plampang.
- c. Untuk mengetahui hubungan pelaksanaan senam hamil dengan kelancaran proses persalinan pada ibu bersalin di Puskesma kecamatan Plampang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan masukan, evaluasi dan pertimbangan membuat program baru dalam pelayanan antenatal dan intranatal yang berkualitas dalam pemberdayaan ibu hamildan ibu bersalin pada proses persalinan .

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa.

Sebagai sumber informasi tentang proses persalinan pada pelaksanaan senam hamil sehingga dapat dibuat program-program penatalaksanaan ibu hamil.

- b. Bagi Puskesmas kecamatan Plampang

Sebagai bahan informasi mengenai pelaksanaan senam hamil yang telah berjalan selama ini sehingga dapat memperbaiki pelaksanaan senam hamil di masa yang akan datang.

- c. Bagi bidan.

Dapat menjadi masukan bagi bidan atau tenaga kesehatan lainnya dalam

memberikan penyuluhan dan bimbingan kepada ibu hamil tentang pentingnya melakukan senam hamil untuk menghadapi persalinan.

- d. Bagi Responden
sumber informasi mengenai pentingnya melakukan senam hamil menjelang persalinan dan manfaat terhadap proses persalinan.
- e. Bagi peneliti
Sebagai sarana untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai pelaksanaan senam hamil dan pengaruhnya terhadap proses persalinan serta memahami tentang proses penelitian ilmiah.
- f. Bagi peneliti selanjutnya
Sebagai bahan acuan dan menjadi bahan perbandingan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

E. Penulisan Keaslian

NO.	Nama Peneliti, Tahun	Judul	Nama Jurnal	Variabel Independen Dependen	Metode Penelitian	Desain Sampling	Hasil
1	(Tiara Nurfadilla Putri, april-mei 2023)	Hubungan senam hamil pada ibu hamil Trimester 3 dengan kelancaran proses persalinan diwilayah kerja puskesmas rawat inap Malingping	jurnal MANUJU: Malahaya TI Nursing Journal, Vol 06 No 04, 2024. https://ejurnal.malahayati.ac.id/index.php/manuju/article/view/11152	Senam Linan Hamil	Penelitian ini berjenis kuantitatif yang bersifat analitik korelasi.	teknik Purposive Sampling.	Data yang digunakan merupakan rekam medik yang tercatat di Puskesmas RawatInap Malingping yang kemudian dianalisis melalui analisis Univariat dan analisis Bivariat dengan menggunakan UjiChi-Square pada program SPSS. Dari total 44 orang responden, 31 orang (70,5%) diantaranya rutin melakukan kegiatan senam hamil dan menjalani proses persalinan dengan lancar. Dan berdasarkan hasil Uji Chi-

							Square, didapat Nilai Sig.p Value = 0,000, dimana nilai tersebut < 0,05. Adanya Hubungan antara Senam Ibu Hamil pada Ibu Hamil trimester 3 dengan kelancaran proses persalinan di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Malingping tahun 2023.
2.	(Nadya Fitiriani,Suswati,Evamahayani Nasution dkk 2023)	Senam hamil untuk melancarkan proses persalinan Pada ibu Bersalin .	Jambura Health and Sport Journal Vol. 5, No. 2 Agustus 2023	Senam hamil Proses persalinan	penelitian korelasional analitik dengan rancangan cross sect2ional.	Sampel yang digunakan adalah ibu hamil trimester III yang sesuai dengan kriteria inklusi di Klinik Budi Ariani Siregar Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang sebanyak 30 responden,	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan senamhamil dengan proses persalinan pada ibu bersalindi PBM Budi Ariani Siregar STR.Keb tahun 2021 dengan p=0,025 (p<0,05).
	Khusnul	Efektivitas	Jurnal	Senam	penelitian	Teknik	Hasil analisis

	Nikmah, Oktober 2022	Senam Hamil Terhadap Kelancaran Proses Persalinan Kala II pada Primigravida	Penelitian Kesehatan Suara Forikes Volume 13 Nomor 4, Oktober 2022 Doi: http://dx.doi.o rg/10.33846/s f13421	Hamil persalinan Kala II	analitik observasion al dengan pendekatan retrospectiv e.	pengambilan sampel yang digunakan adalah simple random sampling.	menunjukkan nilai p = 0,003, sehingga disimpulkan bahwa senam hamil memiliki hubungan dengan kelancaran proses persalinan kala II pada primigravida. Kata kunci: senam hamil; persalinan kala II; primigravida
--	-------------------------	--	--	------------------------------------	--	---	---

